

**Ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*,  
Valenciennes) – Bagian 4: Produksi pembesaran di  
karamba jaring apung (KJA)**





© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Persyaratan produksi.....	2
5 Cara pengukuran.....	4
 Tabel 1 - Wadah pemeliharaan, pada tebar, ukuran tebar, lama pemeliharaan, dan sintasan pada setiap tingkatan pembesaran.....	4
Tabel 2 - Jenis dan dosis penggunaan pakan pada setiap tingkatan pembesaran.....	4
Tabel 3 - Penggunaan jenis dan dosis obat-obatan pada pembesaran .....	4





## Prakata

Standar ini merupakan revisi SNI 01-6487.4-2000, *Produksi pembesaran ikan kerapu tikus (Cromileptes altivelis, Valenciennes)* kelas pembesaran. Standar ini disusun agar dapat digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu ikan kerapu bebek yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 23 Juni 2010 di Bandung serta telah memperhatikan:

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 24 Januari 2011 sampai dengan 25 Maret 2011 dengan hasil akhir RASNI.



## Ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*, Valenciennes) – Bagian 4: Produksi pembesaran di karamba jaring apung (KJA)

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan produksi dan cara pengukuran produksi pembesaran ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*, Valenciennes) di karamba jaring apung (KJA).

### 2 Acuan normatif

SNI 6487.2:2011, *Ikan kerapu bebek (Cromileptes altivelis, Valenciennes) - Bagian 2: Benih*.

SNI 7472:2009, *Pakan buatan untuk ikan kerapu kelas pembesaran*.

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **grading**

upaya untuk mengelompokkan ikan berdasarkan ukuran ikan

#### 3.2

##### **kanibalisme**

saling memangsa diantara ikan sejenis

#### 3.3

##### **karamba jaring apung (KJA)**

konstruksi wadah pemeliharaan ikan terapung di laut yang dibuat dari kayu, bambu, pipa galvanis atau pipa *high density polyethylene* (HDPE) yang dilengkapi dengan pelampung yang berukuran 8 m x 8 m terdiri dari 4 petak masing-masing 3 m x 3 m

#### 3.4

##### **panen**

rangkaian kegiatan pengambilan hasil produksi ikan kerapu bebek yang memenuhi persyaratan yang ditentukan

#### 3.5

##### **pembesaran**

kegiatan memelihara ikan dengan bobot 50 g – 75 g menjadi bobot 480 g – 800 g

#### 3.6

##### **pendederan**

kegiatan memelihara ikan dengan ukuran 5 cm – 7 cm menjadi ukuran 15 g – 25 g (bobot 9 cm – 12 cm)

#### 3.7

##### **penggelondongan**

kegiatan memelihara ikan dengan bobot 15 g – 25 g (ukuran 9 cm – 12 cm) menjadi bobot 50 g – 75 g (ukuran 15 cm – 17 cm)



### 3.8

#### **praproduksi**

persyaratan yang harus dipenuhi dalam memproduksi pembesaran ikan kerapu bebek yang terdiri dari lokasi, sumber air, sarana (wadah, benih pokok, bahan dan peralatan)

### 3.9

#### **produksi pembesaran**

rangkaian kegiatan praproduksi, proses produksi dan panen untuk menghasilkan ikan dederan, gelondongan dan konsumsi

### 3.10

#### **proses produksi**

rangkaian kegiatan dalam memproduksi pembesaran ikan kerapu bebek yang memenuhi persyaratan yang ditentukan, terdiri dari persyaratan penebaran ikan, pemberian pakan, pengambilan contoh, penggantian wadah, dan pengendalian penyakit ikan

### 3.11

#### **rasio konversi pakan (*Feed Conversion Ratio/FCR*)**

perbandingan jumlah pakan yang diberikan (kg) terhadap pertambahan 1 (satu) kilogram bobot ikan

### 3.12

#### **sintasan**

tingkat kelangsungan hidup ikan yang dihasilkan selama pemeliharaan dan dinyatakan dalam persen

## **4 Persyaratan produksi**

### **4.1 Praproduksi**

#### **4.1.1 Lokasi pembesaran**

- Letak unit KJA diperairan pantai yang terlindung untuk menghindari adanya gelombang dan angin kencang dengan kedalaman perairan minimal 7 m pada saat surut terendah.
- Dasar perairan sebaiknya pasir berkarang.
- Perairan harus bersih tidak tercemar, salinitas 30 g/l – 34 g/l.
- Lokasi mudah terjangkau dan tidak pada alur pelayaran.
- Peruntukan lokasi diatur oleh Rencana Umum Tata Ruang Daerah/Wilayah (RUTRD/RUTRW).

#### **4.1.2 Karamba Jaring Apung (KJA)**

- Produksi ikan 15 g – 25 g:
  - rangka KJA ukuran 8 m x 8 m terdiri dari 4 petak dengan ukuran masing-masing 3 m x 3 m;
  - jaring *polyethylene* (PE) dengan ukuran mata jaring 1,25 cm – 2,5 cm dengan nomor benang 9 – 12 (D9 – D12) yaitu jumlah utas benang dalam satu lilitan tali.
- Produksi ikan 50 g – 75 g:
  - rangka KJA ukuran 8 m x 8 m terdiri dari 4 petak dengan ukuran masing-masing 3 m x 3 m;
  - jaring PE atau *High density polyethylene* (HDPE) dengan ukuran mata jaring 1,25 cm – 2,5 cm dengan nomor benang 12 – 15 (D12 D15) yaitu jumlah utas benang dalam satu lilitan tali.



- c) Produksi ikan 480 g – 800 g:
- 1) rangka KJA ukuran 8 m x 8 m terdiri dari 4 petak dengan ukuran masing-masing 3 m x 3 m;
  - 2) jaring PE atau HDPE ukuran mata jaring 3,125 cm – 3,75 cm dengan ukuran 3 m x 3 m x 3 m, nomor benang D 21 atau D 24 yaitu jumlah utas benang dalam satu lilitan tali.

#### 4.1.3 Benih

Benih sesuai dengan SNI 6487.2:2011

#### 4.1.4 Bahan

- a) Produksi 15 g – 25 g:
- 1) benih: hasil pembenihan;
  - 2) pakan: cacahan daging ikan segar dan pakan buatan sesuai SNI 7472:2009;
  - 3) bahan kimia dan obat-obatan yang terdaftar.
- b) Produksi 50 g – 75 g:
- 1) benih : hasil pendederan;
  - 2) pakan: ikan rucah segar dan pakan buatan sesuai SNI 7472:2009;
  - 3) bahan kimia dan obat-obatan yang terdaftar.
- c) Produksi 480 g – 800 g:
- 1) benih : hasil penggelondongan;
  - 2) pakan: ikan rucah segar dan pakan buatan sesuai SNI 7472:2009;
  - 3) bahan kimia dan obat-obatan yang terdaftar.

#### 4.1.5 Peralatan

- 1) peralatan lapangan: selang, batu aerasi, *blower*, serok, ember, alat potong ikan, gayung, alat grading, timbangan, wadah pakan;
- 2) alat transportasi;
- 3) *cool box/freezer*;
- 4) alat ukur kualitas air: refraktometer, pH meter, termometer, DO meter dan *sechi disk*.

### 4.2 Proses produksi

#### 4.2.1 Kualitas air

- 1) suhu air : 26 °C – 32 °C;
- 2) salinitas : 30 g/l – 34 g/l;
- 3) pH : 7 – 8,5;
- 4) oksigen terlarut : > 5 mg/l;
- 5) kecerahan : > 3 m;
- 6) bahan organik : < 50 mg/l.

#### 4.2.2 Padat tebar

- a) Ukuran wadah sesuai Tabel 1.
- b) Padat tebar sesuai Tabel 1.



**Tabel 1 - Wadah pemeliharaan, pada tebar, ukuran tebar, lama pemeliharaan, dan sintasan pada setiap tingkatan pembesaran**

No	Kegiatan	Ukuran ikan (g)		
1	Wadah pemeliharaan	jaring	jaring	jaring
2	Penebaran: - ukuran tebar (g) - padat tebar (ekor)	2 – 3 500	15 – 25 400	50 – 75 300
3	Lama pemeliharaan (bulan)	3	3	12
4	Panen: - ukuran (g) - sintasan (%)	15 – 25 ≥ 70	50 – 75 ≥ 80	≥ 500 ≥ 95

#### 4.2.3 Penggunaan bahan

- 1) Pakan: penggunaan pakan rucah dan pakan buatan (pelet) sesuai Tabel 2.

**Tabel 2 - Jenis dan dosis penggunaan pakan pada setiap tingkatan pembesaran**

No	Dosis dan jenis pakan	Ukuran ikan (g)			FCR
		2 - 3	15 - 25	50 - 75	
1	Ikan rucah (%)	10 – 15	7,5 – 10	6 – 7,5	≤ 8
2	Pakan buatan (%)	7,5 – 10	5 – 7,5	3 – 5	≤ 3
<b>CATATAN</b> $FCR = \frac{\Sigma \text{Pakan yang diberikan}}{\text{Pertambahan biomas ikan}}$					

- 2) Penggunaan obat-obatan sesuai Tabel 3.

**Tabel 3 - Penggunaan jenis dan dosis obat-obatan pada pembesaran**

No	Jenis	Dosis	Keterangan
1	H <sub>2</sub> O <sub>2</sub>	75 mg/l – 100 mg/l	Perendaman 30 menit
2	Air tawar	tidak ada	Perendaman 2 – 10 menit
3	Vitamin C	2 – 4 g/kg pakan	Pencampuran dalam pakan

#### 4.3 Panen

Panen sesuai Tabel 1.

### 5 Cara pengukuran

#### 5.1 Kualitas air media pemeliharaan

Dilakukan dengan menggunakan termometer untuk mengukur suhu, refraktometer untuk mengukur salinitas, pH meter atau kertas lakmus untuk mengukur pH, DO meter untuk mengukur oksigen terlarut, frekuensi pengukurannya dilakukan minimal 2 kali seminggu disesuaikan dengan petunjuk kerja masing-masing alat yang digunakan.



## 5.2 Jumlah pakan rucah dan pakan buatan

Dilakukan dengan cara menimbang berat ikan rata-rata per ekor dikalikan dengan jumlah kepadatan ikan per wadah pemeliharaan dikalikan persentasi dosis pemberian pakan.

## 5.3 Dosis obat-obatan

Cara pengukuran 1 mg/l anastesi, obat-obatan adalah satu bagian bahan aktif anastesi, obat-obatan dalam 999.999 bagian air.

## 5.4 Sintasan

Jumlah ikan yang hidup pada saat panen dibagi dengan jumlah ikan yang ditebar dinyatakan dalam persen (%).

## 5.5 Waktu pemeliharaan

Dilakukan dengan mencatat waktu mulai ikan ditebar sampai dengan saat panen akhir.

## 5.6 Panjang total ikan

Mengukur jarak antara ujung mulut sampai dengan ujung sirip ekor menggunakan jangka sorong atau penggaris yang dinyatakan dalam sentimeter (cm).

## 5.7 Bobot ikan

Dilakukan dengan cara menimbang, menggunakan timbangan yang dinyatakan dalam gram (g) atau kilogram (kg).













**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)